



KONGRES XXI
WANITA KATOLIK RI - 2023

DARI UNTUK **WKRI**

**Profil para calon Pemimpin
Wanita Katolik RI — bagi Gereja dan bangsa —
masa bakti 2023 - 2028**

**KONGRES XXI
WANITA KATOLIK RI
26 - 29 OKTOBER 2023**



Daftar Isi

- **Kata Pengantar**
- **Calon Pemimpin**
- **Profil Calon Pemimpin**
- **Tim Pokja Pencalonan**

Kata Pengantar

***Para anggota dan Pimpinan Wanita Katolik RI
di seluruh Indonesia yang terkasih,***

Pokja Pencalonan telah berupaya dengan sangat dalam melaksanakan tugasnya yakni menyeleksi para bakal calon Pimpinan DPP Wanita Katolik RI periode 2023 - 2028.

Dengan harapan calon Pimpinan DPP Wanita Katolik RI berkemampuan membawa Organisasi Nasional yang hampir mencapai usia seabad ini menuju Organisasi yang mampu bertransformasi secara internal sekaligus melakukan transformasi di dalam Gereja Katolik Indonesia dan Masyarakat Indonesia pada umumnya.

Para Pemimpin masa depan Wanita Katolik RI ini harus memiliki visi dan misi yang jelas dan berwawasan luas, tetapi sekaligus pada saat yang bersamaan mampu untuk membuat tata kelola organisasi juga menjadi lebih efektif.

Melalui seluruh rangkaian proses seleksi, Pokja Pencalonan mengharapkan dapat menghadirkan calon Pimpinan Wanita Katolik RI yang mampu membawa organisasi nasional yang hampir berusia seabad ini menjadi organisasi yang mampu bertransformasi secara internal. Sekaligus, dapat menyumbangkan hasil transformasinya kepada Gereja Katolik Indonesia, dan masyarakat luas.

Untuk mempunyai kemampuan yang inspiratif sekaligus administratif, maka proses seleksi bakal calon pemimpin menjadi penting. Para bakal calon telah melalui seleksi administratif, test tertulis, uji publik, dan wawancara mendalam. Proses seleksi telah berhasil dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hasil proses seleksi ini telah menghasilkan bakal calon yang sesuai dengan kriteria kapasitas, kapabilitas, dan integritas yang telah disepakati.

Di dalam proses seleksi bakal calon ini, Tim Kelompok Kerja Pencalonan (Pokja Pencalonan) telah menyelesaikan tugas yang diberikan sesuai dengan wewenang yang diterima. Profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas telah ditunjukkan Pokja Pencalonan selama proses seleksi bakal calon Pimpinan Wanita Katolik RI.

Pokja Pencalonan telah berhasil memilih 5 bakal calon yang memenuhi kriteria dan persyaratan untuk menjadi Pimpinan DPP Wanita Katolik RI untuk periode 5 tahun ke depan (2023 – 2028). Kelima bakal calon ini diharapkan mampu untuk melakukan transformasi secara internal organisasi dan sekaligus sebagai agen perubahan transformatif untuk Gereja Katolik Indonesia dan Masyarakat Indonesia untuk kepentingan bersama (*bonum commune*)

Semoga buklet ini akan bermanfaat sebagai masukan untuk memahami kemampuan dan kekurangan para calon guna menentukan pilihan yang akan membawa kemajuan bagi Wanita Katolik RI ke depannya.

Jakarta, Oktober 2023

VIEN SOESENSO

Ketua POKJA Pencalonan Pimpinan DPP Wanita RI 2023 - 2028



Calon Pemimpin

Calon Pemimpin



Lusia Willar

DPD KEUSKUPAN BOGOR



Maria Goretty Intan Endah

DPD KEUSKUPAN AGUNG SAMARINDA



Elly Kusumawati Handoko

DPD KEUSKUPAN PURWOKERTO



Kho Hwie Hong

DPD KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



Maria Efi Darliana Tetrawati

DPD KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Profiling

Lusia Willar: Tiga Langkah Transformasi

Lahir dari lingkaran keluarga Wanita Katolik RI (WKRI), Lusia Willar membaktikan hampir dua dekade masa puncak hidupnya sebagai pengurus ormas Katolik terbesar di Indonesia ini.



Lusi – begitu dia biasa disapa – mengawali jejak *leadership*-nya di WKRI Cabang BMV Katedral Keuskupan Bogor pada 2008. Satu dekade kemudian, dia hadir di kolegium kepemimpinan pusat sebagai anggota Presidium (Angpres) I Dewan Pimpinan Pusat (DPP) WKRI 2018 – 2023.

Melalui mendiang ibundanya, Lusi mengenal Wanita Katolik RI sejak remaja. Master Administrasi Bisnis dari Pennsylvania State University, Amerika Serikat ini pernah berkarya di tiga benua sebagai eksekutif multinasional industri makanan jadi. Toh, masa-masa itu tak meluruhkan akar Lusi pada WKRI, Gereja dan tanah airnya.

Hampir dua dekade bertautan dengan dengan WKRI membuat Lusi kian meyakini kekuatan fondasi yang dibangun para leluhur WKRI: asih-asah-asuh (3A), subsidiaritas dan solidaritas (2S).

Fondasi ini, bagi Lusi, harus selalu menjadi batu penjuru untuk memperkuat seluruh kehidupan WKRI di jelang usia satu abad. Di tengah berbagai tantangan nasional serta global, dia melihat perlunya WKRI memperkuat jati-diri dengan transformasi signifikan – yang dilandasi keteguhan iman Katolik.

Dia menawarkan tiga langkah transformasi. Yakni penguatan jati diri serta citra positif, menginvestasikan kembali kekuatan WKRI di seluruh lini. Dan, merevitalisasi semesta nilai 3A 2S pada seluruh sumber daya manusia dan tatakelola organisasi.

Melalui transformasi berbasis kasih, Lusi meyakini Wanita Katolik RI di masa depan akan terus bertumbuh subur melayani umat, Gereja, dan bangsa dalam sukacita pelayanan. Merujuk pada cita-cita perubahan Lusia Willar: “Sempurna tidak, tapi pasti lebih baik,” ujarnya.

JEJAK KEPEMIMPINAN WKRI



Ranting Asal	Wilayah Kerja	Tingkat	Tahun	Jabatan
Indraprasta, BMV Katedral, Keuskupan Bogor	Nasional	Dewan Pengurus Pusat (DPP)	2018-2023	Anggota Presidium 1
	Keuskupan Bogor	Dewan Pengurus Daerah (DPD)	2016-2018	Anggota Presidium 2
	Keuskupan Bogor	DPD	2011-2016	Anggota Presidium 1
	Keuskupan Bogor	Dewan Pengurus Cabang (DPC)	2008-2011	Ketua Cabang BMV Katedral

”Sempurna tidak,
tapi pasti lebih baik

Lusia Willar

Profiling

Maria Goretty Intan Endah: Fondasi Hati, Karya, Karsa

Maria Goretty melukiskan awal-mula pertaliannya dengan Wanita Katolik RI (WKRI) seperti seorang penutur cerita rakyat tanah Kalimantan.



Berdarah Dayak, Retty – sebutan akrabnya – bercerita di hadapan forum Uji Publik Calon Pimpinan Wanita Katolik RI 2023 – 2028 pada Juni lalu. Dia menuturkan, pengenalan awalnya dengan ormas Katolik terbesar di Indonesia ini sejak dari kandungan Ibu. “Ibu tetap aktif dalam berbagai aktifitas Wanita Katolik saat beliau tengah mengandung saya,” Retty melanjutkan.

Dari ibundanya pula, Retty mendapatkan pendidikan awal menjadi “Wanita Katolik RI”. Aktif sejak remaja di komunitas Gereja, Retty mulai terlibat aktif dalam kerja *leadership* WKRI dari bawah. Yakni, sebagai Sekretaris DPC di Keuskupan Samarinda pada tahun 2000. Retty kemudian ditarik ke Dewan Pengurus Pusat pada 2018 untuk membidangi Kaderisasi & Pendidikan Politik Perempuan.

Politik, penguatan jaringan sosial, membangun kerjasama antarlembaga, serta pemberdayaan perempuan adalah sejumlah arena yang menjadi titik perhatian dan kerja Retty selama hampir dua dekade terakhir. Dia meleburkan semua nilai positif dari tugas karyanya untuk memperkaya dan meluaskan cakup pelayanannya sebagai “kader” Wanita Katolik.

Sejumlah pendidikan tambahan yang ditempuh sarjana Sastra Inggris ini di Lemhannas, Mahkamah Konstitusi, Kementerian Agama, dan Sekolah Konsili Vatikan The Soegijapranoto Institute melebarkan perspektifnya pada banyak hal yang bertautan erat dengan *leadership*.

Retty mengaku, tak pernah melepaskan fondasi Asih-Asah-Asuh (3A) serta Subsidiaritas dan Solidaritas (2S) WKRI dalam segala tugas karyanya. Termasuk tat kala menjadi tenaga ahli di parlemen Indonesia selama lima tahun terakhir. “Elaborasi 3A, 2S dapat dilakukan di mana pun kita berkarya dan melayani,” ujarnya. Puteri keluarga Katolik Dayak ini meyakini, siapa pun yang dipercayakan menjadi pemimpin masa depan Wanita Katolik RI perlu menggerakkan organisasi ini dari fondasi kekuatan hati, karsa, dan karya.

JEJAK KEPEMIMPINAN WKRI



Ranting Asal	Wilayah Kerja	Tingkat	Tahun	Jabatan
Tidak ada ranting	Nasional	Dewan Pengurus Pusat (DPP)	2018-2023	Bidang Kaderisasi dan Pendidikan Politik untuk Perempuan
	Keuskupan Agung Samarinda, Kalimantan Timur (KASRI Kaltim)	Dewan Pengurus Daerah (DPD)	2013-2018	Ketua Presidium DPD
	KASRI Kaltim	DPD	2008-2013	Ketua Presidium DPD
	KASRI Kaltim	DPD	2003-2018	Sekretaris DPD KASRI Kaltim + Kalimantan Utara
	Cabang St. Petrus & Paulus Balikpapan, Kaltim	DPC	2000-2003	Sekretaris Cabang

Elaborasi 3A, 2S dapat dilakukan di mana pun kita berkarya dan melayani

Maria Goretty Intan Endah

Profiling

Elly Kusumawati Handoko: Mari Menjadi Pelaku Perubahan



Di arena kesetaraan kapasitas pemimpin pusat dan daerah Wanita Katolik RI, Elly Kusumawati adalah sosok yang boleh dikata mampu menembus batas.

Hidup dan berkarya di Purwokerto, dia menggerakkan, menghimpun kekuatan dari berbagai wilayah tanah air untuk menyelenggarakan hajatan besar organisasi ini pada 2011: Rapat Kerja Nasional (Rakornas) Wanita Katolik RI di Purwokerto, kota asal Elly.

Duabelas tahun telah silam sejak Rakornas tersebut. Kini, Elly memasuki Kongres XXI Wanita Katolik RI - momentum puncak lima tahunan - sebagai salah satu “puteri daerah” dengan pengalaman panjang. Terutama, di bidang pengembangan usaha kecil menengah, penguatan ekonomi lingkungan, perluasan jejaring lintas-organisasi. Elly juga menaruh perhatian khusus pada kaderasi remaja puteri ke dalam Wanita Katolik RI.

Delapan belas tahun berkarya dalam organisasi Katolik tertua di Indonesia ini jejak *leadership* Elly tercatat rapi. Dua kali menjadi Ketua Presidium DPD WKRI Purwokerto, Elly masuk ke lingkaran Dewan Pimpinan Pusat pada 2018, menangkan Bidang Kaderisasi.

“Ada banyak jalan yang dapat diretas untuk kemandirian WKRI, termasuk independensi finansial,” ujarnya. Dia melihat potensi besar organisasi dengan ini - dengan hampir 100 ribu anggota - untuk bahu-membahu memberdayakan ekonomi, pendidikan, kesehatan, melalui tangan perempuan.

Ibu seorang putra dan alumna studi hukum Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto ini percaya setiap anggota WKRI dapat digerakkan menjadi pelaku perubahan. Melalui optimasi personal mau pun organisasi, Elly percaya WKRI mampu menjadi pelaku perubahan dan agen perubahan untuk menjawab transformasi signifika bagi Gereja, bangsa, dan masyarakat luas. Pemimpin masa depan, mengutip Elly, “harus mampu menjadikan WKRI 100 persen Katolik dan 100 persen Indonesia,” ujarnya.

JEJAK KEPEMIMPINAN WKRI



Ranting Asal	Wilayah Kerja	Tingkat	Tahun	Jabatan
Ranting IX, Katedral Kristus Raja, Keuskupan Purwokerto	Nasional	Dewan Pengurus Pusat (DPP)	2018-2023	Bidang Kaderisasi DPP
	Keuskupan Purwokerto	Dewan Pengurus Daerah (DPD)	2008-2018	Ketua Presidium DPD
	Nasional	Nasional	2011	Ketua Panitia Rapat Kerja Nasional WKRI di Purwokerto
	Keuskupan Purwokerto	DPD	2005-2008	Bidang Pendidikan DPD

**Pemimpin masa depan
harus mampu menjadikan
WKRI 100 persen Katolik dan
100 persen Indonesia**

Elly Kusumawati Handoko

Profiling

Kho Hwie Hong: Transformasi yang Melahirkan Harapan



Dalam paper yang ditulisnya sebagai salah satu proses seleksi Pimpinan Wanita Katolik RI 2023 – 2028, Kho Hwie Hong menekankan suatu tahap yang amat dia yakini sebagai keniscayaan seorang pemimpin transformatif. Yaitu, bersedia menempuh *process of becoming*, atau dalam istilah HH – sapaan akrabnya – “proses menjadi.”

Sebagai “puteri Kelapa Gading” - paroki asalnya - HH memasuki gelanggang Kongres XXI Wanita Katolik RI sebagai salah satu calon pimpinan. Alumna Universitas Katolik Atma Jaya Yogyakarta ini datang dari wilayah dengan kekayaan sumber daya serta kemudahan infrastruktur: DPD Jakarta.

Namun, HH menekankan, dari wilayah dan latar belakang mana pun, *process of becoming* tetap menjadi batu ujian seorang pemimpin. Rekam jejak kepemimpinan HH dimulai dari unit terkecil yaitu Ketua Ranting, Paroki Kelapa Gading, Keuskupan Agung Jakarta pada 2009.

Setelah satu dekade menempuh “proses menjadi” di WKRI Cabang Kelapa Gading, HH masuk ke dalam lingkaran Dewan Pengurus Pusat sebagai Wakil Sekretaris Jenderal. Tugas ini membawa ibu dua puteri ini ke banyak arena koordinasi dan komunikasi.

Dia giat menjadi jembatan penghubung pusat dan daerah agar garis komunikasi DPP – DPD – Cabang – Ranting tidak terputus dan makin berkembang di ambang usia satu abad. Juga, memastikan hubungan Wanita Katolik RI lintas-ormas dan lintas-kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan yang senafas perjuangan dengan Wanita Katolik RI.

Kho Hwie Hong menawarkan transformasi pribadi sebagai salah satu jalan strategis menjawab transformasi organisasi. Perubahan dan harapan akan lahir dari transformasi positif. HH menulis: “Harapan baik akan lahir, tumbuh, berkembang dalam kesempurnaan kasih Tuhan yang menguatkan para pemimpin Wanita Katolik RI melayani Gereja dan tanah air.”

JEJAK KEPEMIMPINAN WKRI



Ranting Asal	Wilayah Kerja	Tingkat	Tahun	Jabatan
Frumentius, Cabang St. Yakobus, DPD DKI, Keuskupan Agung Jakarta	Nasional	Dewan Pengurus Pusat (DPP)	2019-2023	Wakil Sekretaris Jenderal DPP
	Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) Paroki Kelapa Gading	Dewan Pengurus Cabang (DPC)	2015-2018	Wakil Ketua 2
	KAJ, Paroki Kelapa Gading	DPC	2012-2015	Sekretaris 2
	KAJ, Paroki Kelapa Gading	Ranting	2009-2012	Ketua Ranting

“Harapan baik akan lahir,
tumbuh, berkembang dalam
kesempurnaan kasih Tuhan
yang menguatkan para
pemimpin Wanita Katolik RI
melayani Gereja dan tanah air

Kho Hwie Hong

Profiling

Maria Efi Darliana Tetrawati: Berdayakan Perempuan, Hadirkan Harapan



Pertautan Efi Darliana dan Wanita Katolik RI berlangsung hampir separuh hidupnya. Bergabung pada 1996 di Ranting Santa Margaretha, Cabang Santa Monika, Keuskupan Agung Jakarta

(KAJ), Efi Darliana mencerminkan mayoritas wajah WKRI: tak pernah masuk dalam lingkaran Dewan Pengurus Pusat (DPP), giat berkarya di tingkat Ranting, Cabang, Dewan Pengurus Daerah (DPD). Dan, konsisten menyokong masyarakat kecil yang terbelit kesulitan.

Ibu tiga putri ini menggiatkan program Peningkatan Perempuan Usaha Kecil (PPUK). Melalui WKRI Ranting, Efi Darliana menyalurkan bantuan, memberi pendampingan, dan melahirkan harapan baru. “Pemberdayaan masyarakat adalah tujuan utama, bukan sekadar menyalurkan uang atau bantuan,” kata alumna Institut Teknologi Bandung ini.

Gerakan usaha kecil ini banyak membantu masyarakat luas dengan menggarap kegiatan ekonomi rumahan, terutama saat pandemi Covid19 yang menjembabkan seluruh kehidupan sosial-ekonomi. Tak mengherankan WKRI DPD Jakarta menugasi Efi memimpin Bidang Kesejahteraan pada 2019.

Karya-karya Efi dalam pemberdayaan ekonomi kecil tersiar hingga jauh. Australia Awards Indonesia (AAI) 2021 mengundangnya untuk menempuh studi kepemimpinan di Deakin University, Melbourne Australia.

Efi lebih memilih “jalan senyap” dalam *leadership path*-nya. Membangun jaringan dengan banyak pihak dalam Efi mampu menyentuh berbagai kalangan melalui personanya yang tenang.

Apoteker senior ini juga pribadi yang realistis. Dia mengakui tidak muluk-muluk dalam karya pelayanannya. “Kita tidak harus menyelamatkan seribu perempuan. Memberdayakan 3-4 orang sama dengan menghadirkan Kerajaan Allah di tengah kehidupan mereka yang tak berpengharapan,” kata Efi.

JEJAK KEPEMIMPINAN WKRI



Ranting Asal	Wilayah Kerja	Tingkat	Tahun	Jabatan
	Keuskupan Agung Jakarta (KAJ)	Dewan Pengurus Daerah (DPD) Jakarta	2019	Ketua Bidang Kesejahteraan
Santa Monika, Paroki Serpong, Keuskupan Agung Jakarta	KAJ	DPD	2014-2016	Anggota Persatuan Mitra Kategorial (PEMIKAT) mewakili DPD Jakarta
	KAJ	DPD	2009-2014	Ketua Bidang Kesejahteraan
	Cabang Santa Monika, Paroki Serpong, Tangsel, KAJ	Dewan Pengurus Cabang (DPC)	2004-2007	Ketua DPC
	Cabang Santa Monika, Paroki Serpong, Tangsel, KAJ	DPC	2001-2004	Wakil Ketua DPC

Pemberdayaan masyarakat adalah tujuan utama, bukan sekadar menyalurkan uang atau bantuan

Maria Efi Darliana Tetrawati

Tim Pokja Pencalonan

Pokja pencalonan, seluruhnya dipilih secara langsung oleh Ketua Presidium DPP.

Ketua : Vien Soeseno-Mantan Ketua Presidium
DPP WKRI 1999 - 2004

Anggota : 1. RD. Siswantoko - Sekretaris Eksekutif
KWI & Penroh DPP
2. RD. Edy Purwanto - Vikjen KAS
3. RP. Budi Subanar, SJ - Ahli Sejarah &
Dosen Pasca Sarjana Universitas
Sanata Dharma
4. Prof. Francisia SSE Seda - Guru besar
Sosiologi UI
5. Hermien Y Kleden - Wartawan Senior &
Media Advisor

Sekretaris : Yanne Marciana, SH - Bidang Organisasi
DPP WKRI



KONGRES XXI
WANITA KATOLIK RI ~ 2023